

# LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

JANUARI 2024

OLEH:  
TIM GUGUS MUTU



## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Unit Pengelola : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Semester : Ganjil  
Tahun Akademik : 2023

Dirumuskan oleh : Koordinator GMF



Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd.

Divalidasi Oleh : Ketua Program Studi



Emilia Mustary, M. Psi.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas.

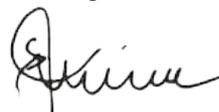
Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) setiap semester pada sebuah institusi pendidikan tinggi termasuk IAIN Parepare perlu terus ditingkatkan. Evaluasi PBM 2023-1 dilakukan untuk mengetahui komponen-komponen pembelajaran interaksi antara dosen dengan mahasiswa.

Penilaian terhadap proses pembelajaran perlu dilakukan sebagai dasar pijakan pengambilan keputusan pada bidang pengajaran. Untuk mendukung itu, perlu dilakukan Evaluasi PBM dengan melibatkan mahasiswa.

Atas tersusunnya laporan ini, kami berterima kasih kepada semua pihak khususnya mahasiswa atas partisipasinya dalam pelaksanaan survei. Demikian kata pengantar ini, semoga Allah merahmati niat baik kita semua.

Parepare, 15 Januari 2024

Ketua Gugus Mutu Fakultas



Dr. Hj. St. Aminah, M.Pd.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) adalah evaluasi penyelenggaraan proses belajar mengajar suatu mata kuliah yang dilakukan oleh mahasiswa. Evaluasi keberhasilan belajar mengajar merupakan bagian dalam proses penentuan prestasi akademik mahasiswa dan keberhasilan sistem pembelajaran yang difasilitasi oleh dosen pengajar. EPBM yang dilaksanakan melalui bantuan goggle form dilaksanakan setiap akhir semester sesuai jadwal yang ditetapkan pada kalender akademik Fakultas ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare. Instrumen EPBM berisi keterangan tentang nama program studi, nama matakuliah, nama dosen pengajar, kelas serta komponen pernyataan evaluasi serta keterangan lainnya yang terkait. Mahasiswa wajib mengisi instrumen EPBM untuk seluruh matakuliah yang diikutinya. Rekapitulasi data hasil EPBM dilakukan oleh gugus mutu fakultas bersama gugus mutu program studi membuat laporan.

Pelaksanaan perkuliahan semester 2023-1 perlu dievaluasi untuk menjadi dasar bagi peningkatan kualitas PBM semester berikutnya. Selain itu, EPBM juga dilakukan untuk memilih pilihan-pilihan alternatif keputusan perbaikan pada semester berikut. Setiap evaluasi yang dilakukan dapat dilaporkan kepada pengambil kebijakan seperti Dekan pada level Fakultas dan Ketua Program Studi.

### **2. Tujuan**

- a. Evaluasi di akhir perkuliahan semester 2023-1 untuk peningkatan kualitas PBM semester berikutnya (2023-2).
- b. Evaluasi untuk menjanging informasi guna pembuatan keputusan perbaikan.

### **3. METODE EVALUASI**

Metode evaluasi menggunakan metode survei secara online menggunakan google form. Formulir online dikirim langsung ke semua mahasiswa sehingga bisa diisi sesuai dengan penilaian mereka masing-masing. formulir berisi pertanyaan tertutup, walaupun demikian tetap diberikan ruang pertanyaan terbuka sebagai tempat mahasiswa memberikan saran. Instrumen terdiri dari 5 aspek penilaian dan 15 pernyataan.

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen

Nomor	Dimensi	Indikator	Respon	
			1	0
1	Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran	Dosen menyampaikan tujuan pertemuan		
		Dosen memotivasi		
		Dosen menyebutkan manfaat pembelajaran		
		Dosen membagi materi ajar berupa soft file dan atau hard file		
2	Proses belajar Mengajar Komunikatif	Materi dikaitkan dengan kehidupan nyata		
		Menggunakan metode pembelajaran aktif sesuai dengan karakteristik mata kuliah		
		Interaksi tanya jawab atau diskusi kelas		
3	Respon Mahasiswa	Dosen memberi bantuan jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi		
		Dosen mendorong mahasiswa agar bertanya atau berpendapat		
4	Aktivitas Belajar	Dosen menggunakan media pembelajaran		
		Dosen memberi kesempatan mencatat		
		Dosen memberi feedback atau respon balik atas pendapat mahasiswa		
		Dosen menyampaikan tautan jurnal dan atau ebook		
5	Hasil Belajar	Dosen menyimpulkan materi pertemuan		
		Dosen menguji pemahaman atau tugas kepada mahasiswa		

#### 4. Sasaran Mutu

Sasaran mutu pada pengukuran ini adalah proses pembelajaran pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam

#### 5. Ruang lingkup

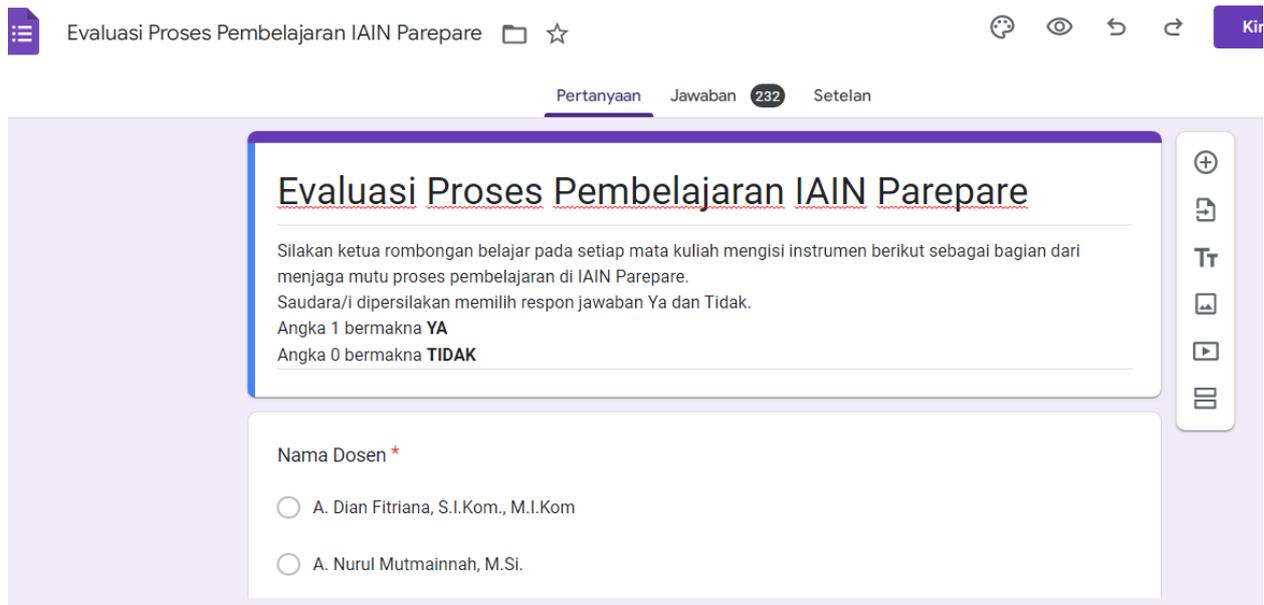
Ruang lingkup pengukuran ini adalah dosen dan mata kuliah yang terdistribusi pada semester gasal 2023

#### 6. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pada tanggal 10-15 Januari 2024

## BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber data berasal dari mahasiswa aktif pada semester gasal 2023. Mahasiswa diminta melakukan pengisian instrumen setiap akhir perkuliahan. Berdasarkan pengolahan data ditemukan bahwa terdapat 233 mahasiswa yang mengisi formulir.



Evaluasi Proses Pembelajaran IAIN Parepare

Silakan ketua rombongan belajar pada setiap mata kuliah mengisi instrumen berikut sebagai bagian dari menjaga mutu proses pembelajaran di IAIN Parepare.  
Saudara/i dipersilakan memilih respon jawaban Ya dan Tidak.  
Angka 1 bermakna **YA**  
Angka 0 bermakna **TIDAK**

Nama Dosen \*

A. Dian Fitriana, S.I.Kom., M.I.Kom

A. Nurul Mutmainnah, M.Si.

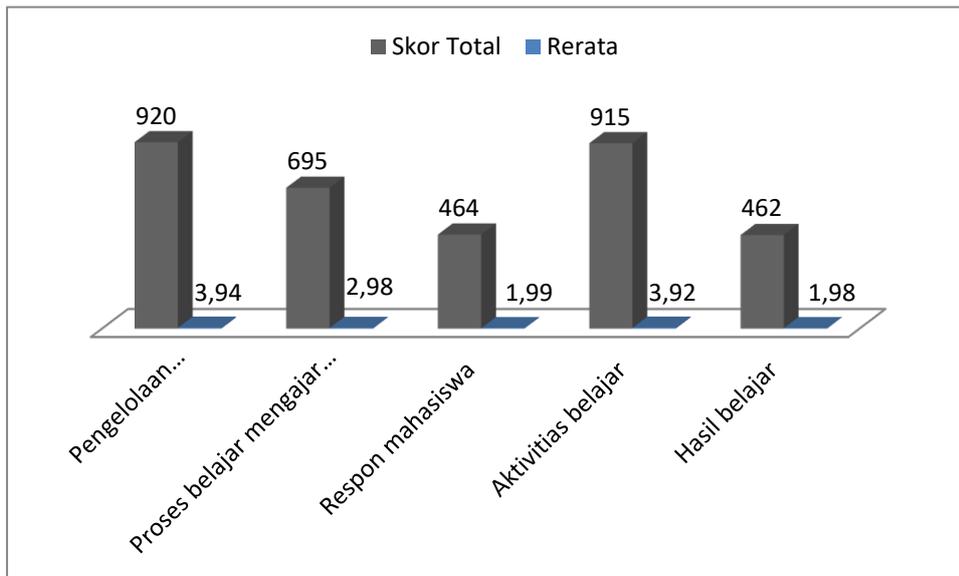
Gambar 1 Tampang Instrumen

Berdasarkan [tabulasi data](#) ditemukan skor total dan nilai rerata pada masing-masing dimensi pengukuran.

Tabel 2 Hasil Monev

Dimensi	Skor Total	Rerata
Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran	920	3.94
Proses belajar mengajar komunikatif	695	2.98
Respon mahasiswa	464	1.99
Aktivitas belajar	915	3.92
Hasil belajar	462	1.98

Atau dapat divisualisasikan melalui bagan berikut:



Temuan ini dapat dipahami melalui masing-masing dimensi yaitu

#### 1. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran

merujuk pada cara atau proses pengelolaan dari pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai indikator atau metrik dalam mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri. Ini mencakup berbagai aspek seperti perencanaan pembelajaran, organisasi kelas, penyampaian materi, penggunaan sumber daya, interaksi antara pengajar dan mahasiswa. Dengan mengukur pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, kita dapat mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pembelajaran, mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan, dan meningkatkan kualitas keseluruhan proses pembelajaran. Ini merupakan salah satu bagian penting dari evaluasi yang membantu dalam memperbaiki dan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

Penilaian didasarkan pada dua kategori temuan yaitu baik dan tidak baik. Baik berarti proses pembelajaran dapat mendukung pembelajaran kondusif dan bermanfaat sedangkan tidak baik berarti proses pembelajaran tidak dapat membantu mahasiswa mendapatkan pencapaian hasil belajar secara maksimal. Kategori tidak baik yaitu 0-2 dan baik yaitu 3-4.

Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan skor total adalah 920 dan nilai rerata adalah 3.94. Data ini termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dipahami bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dapat menyampaikan tujuan, memotivasi, menyampaikan manfaat atas keterkaitan mata kuliah dengan kompetensi keilmuan prodi, dan membagikan materi ajar.

#### 2. Proses belajar mengajar komunikatif

Suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa serta antar mahasiswa sendiri, dengan fokus pada penggunaan bahasa secara aktif untuk tujuan pembelajaran. Ini melibatkan pengajaran yang berpusat pada mahasiswa, di mana pengajar bertindak sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa, diskusi kelompok, dan aktivitas kolaboratif lainnya.

Penilaian didasarkan pada dua kategori temuan yaitu baik dan tidak baik. Baik berarti proses pembelajaran dapat mendukung pembelajaran kondusif dan bermanfaat sedangkan tidak baik berarti proses pembelajaran tidak dapat membantu mahasiswa mendapatkan pencapaian hasil belajar secara maksimal. Kategori tidak baik yaitu 0 - 1.5 dan baik yaitu 1.6 - 3

Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan skor total adalah 695 dan nilai rerata adalah 2.98. Data ini termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dipahami bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dapat menyampaikan materi perkuliahan secara kontekstual dan kolaboratif.

Dengan menggunakan "proses belajar mengajar komunikatif" sebagai alat ukur dalam evaluasi, perguruan tinggi dapat menilai efektivitas pengajaran dalam memfasilitasi komunikasi efektif dan pengembangan keterampilan berbahasa mahasiswa, serta mempromosikan pembelajaran kolaboratif dan interaktif. Ini merupakan pendekatan yang berorientasi pada mahasiswa dan memungkinkan peningkatan yang berkelanjutan dalam pengalaman pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi.

### 3. Respon mahasiswa

Mengacu pada tanggapan, reaksi, atau partisipasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dialami di perguruan tinggi. Ini bisa mencakup berbagai aspek, seperti tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kelas, pemahaman mereka terhadap materi, kemampuan untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan terhadap metode pengajaran yang digunakan, serta kualitas interaksi antara mahasiswa dan dosen.

Penilaian didasarkan pada dua kategori temuan yaitu baik dan tidak baik. Baik berarti proses pembelajaran dapat mendukung pembelajaran kondusif dan bermanfaat sedangkan tidak baik berarti proses pembelajaran tidak dapat membantu mahasiswa mendapatkan pencapaian hasil belajar secara maksimal. Kategori tidak baik yaitu 0 - 1 dan baik yaitu 2.

Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan skor total adalah 464 dan nilai rerata adalah 1.99. Data ini termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dipahami bahwa

proses pelaksanaan pembelajaran di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dapat menyampaikan memancing mahasiswa menjadi lebih aktif atau terlibat dalam proses perkuliahan sebagai subjek, serta dosen dapat memberi bantuan kepada mahasiswa dengan baik.

Melalui evaluasi respon mahasiswa, perguruan tinggi dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang keberhasilan pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini memungkinkan pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif, penyesuaian kurikulum, dan peningkatan keseluruhan pengalaman belajar mahasiswa.

#### 4. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar merujuk pada semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk namun tidak terbatas pada membaca materi, mengikuti kuliah, berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengerjakan tugas, melakukan penelitian, dan berinteraksi dengan sesama mahasiswa maupun dosen.

Sebagai alat ukur pada instrumen evaluasi proses pembelajaran di perguruan tinggi, aktivitas belajar menjadi penting karena menunjukkan seberapa aktif dan efektif mahasiswa dalam mengambil bagian dalam proses pembelajaran.

Penilaian didasarkan pada dua kategori temuan yaitu baik dan tidak baik. Baik berarti proses pembelajaran dapat mendukung pembelajaran kondusif dan bermanfaat sedangkan tidak baik berarti proses pembelajaran tidak dapat membantu mahasiswa mendapatkan pencapaian hasil belajar secara maksimal. Kategori tidak baik yaitu 0 - 2 dan baik yaitu 3 - 4.

Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan skor total adalah 915 dan nilai rerata adalah 3.92. Data ini termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dipahami bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dapat menyampaikan ragam media, kemerdekaan dalam bertanya dan berpendapat, dosen menanggapi pernyataan mahasiswa dengan terbuka, dan membagikan materi pembelajaran.

Melalui evaluasi aktivitas belajar, perguruan tinggi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tingkat keterlibatan dan pencapaian mahasiswa dalam pembelajaran. Ini membantu dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan

perhatian lebih lanjut, serta merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa secara optimal.

## 5. Hasil belajar

Hasil belajar merujuk pada pencapaian akademik mahasiswa dalam hal pemahaman, penguasaan materi, dan kemampuan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran di perguruan tinggi. Sebagai alat ukur pada instrumen evaluasi proses pembelajaran di perguruan tinggi, hasil belajar menjadi indikator utama untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan yang diberikan.

Penilaian didasarkan pada dua kategori temuan yaitu baik dan tidak baik. Baik berarti proses pembelajaran dapat mendukung pembelajaran kondusif dan bermanfaat sedangkan tidak baik berarti proses pembelajaran tidak dapat membantu mahasiswa mendapatkan pencapaian hasil belajar secara maksimal. Kategori tidak baik yaitu 0 - 1 dan baik yaitu 2.

Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan skor total adalah 462 dan nilai rerata adalah 1.98. Data ini termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dipahami bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dapat menyampaikan kesimpulan materi pertemuan sebelum mengakhir pertemuan sebagai bentuk hasil belajar dan memberi penilaian di akhir pertemuan setelah melakukan pengujian sederhana pada setiap akhir pertemuan.

Melalui evaluasi hasil belajar, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pencapaian akademik mahasiswa. Evaluasi ini juga membantu dalam mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi.

### **BAB III REKOMENDASI**

Secara umum rekomendasi Tim Gugus Mutu terkait pelaksanaan proses belajar-mengajar pada semester 2023-1 dapat disajikan beberapa catatan perbaikan.

#### **Masalah dan Rekomendasi**

1. Minimnya alat peraga dalam proses pembelajaran. Setiap dosen diharapkan agar lebih kreatif dalam menyampaikan materi bahan ajarnya dengan menggunakan metode pembelajaran kombinasi yang bersifat audiovisual agar mahasiswa lebih mudah memahami materi bahan ajar tersebut. Atau banyak memberikan ilustrasi contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari terkait topik yang disampaikan.
2. Praktikum masih butuh dibuat secara sistematis agar pencapaiannya bisa lebih mampu dipraktikkan oleh mahasiswa. Pilihan dengan mendesain model praktikum dengan cara mahasiswa banyak menyimak video-video praktikum kemudian membuat rangkumannya.
3. Sering mengubah jadwal perkuliahan. Harus ada kesepakatan bersama antara dosen dan mahasiswa jika dosen berhalangan melaksanakan proses pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Minimnya paket data internet selama proses pembelajaran online. Masih ada dosen yang memberi perkuliahan secara online. Dosen jika tetap memanfaatkan aplikasi Elearning seperti Zoom atau Google Meet dan lainnya, diharapkan agar Fakultas bisa memberikan bantuan paket data internet untuk proses pembelajaran online kepada mahasiswa.



[www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id)

Jl. Amal Bakti No. 8. Kec. Soreang.



Kota Parepare